

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh terkait isu-isu yang berkaitan dengan aspek manusia dan sosial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang terjadi secara lebih kontekstual dan deskriptif, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika yang ada.³⁵

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam. Alasan peneliti memilih jenis penelitian tersebut karena terdapat fenomena unik dimana banyak lembaga pendidikan di kabupaten kediri yang ada ekstrakurikuler pencak silat didalamnya, namun prestasi yang diraih tidak sama dengan MAN 1 Tarokan Kabupaten. Objek permasalahan yang harus diteliti ini secara mendalam, utuh, dan menyeluruh sesuai keadaan di lokasi penelitian yaitu terkait dengan manajemen Ekstrakurikuler Pencak Silat.

Penelitian kualitatif bukan hanya sebagai upaya mendeskripsikan data, melainkan deskripsi tersebut berupa hasil dari pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk meneliti masalah serta bertemu secara langsung dengan narasumber guna menggali data dan mengenal lokasi penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memegang fungsi dan juga peran utama dalam penelitian kualitatif, yaitu peneliti sebagai individu yang bisa menentukan fokus penelitian, menentukan sumber informasi dan narasumber sebagai sumber data, mengkaji kualitas data, menganalisis data, menelaah data, serta menyusun kesimpulan dari hasil riset peneliti.

Maka dari itu, peneliti perlu hadir di lokasi penelitian dan terikut serta langsung selama prosesnya. Dengan ini, peneliti perlu berupaya membina hubungan positif dengan narasumber, maka peneliti bisa mengerti dan memahami keadaan sebenarnya di lapangan. Maka, kehadiran peneliti teramat penting guna memantau dan mengamati secara langsung selama kegiatan penelitian sedang berjalan.

³⁵ Warul Walidin, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (aceh: FTK Ar-Raniry press, 2015), 76.

C. Lokasi Penelitian

Terletak di Jalan Raya Tarokan, Dusun Becak, Desa Kalirong, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Madrasah ini berdiri sejak tahun 1978 dan berada di bawah Kementerian Agama. MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri telah terakreditasi dengan predikat A yang menunjukkan kualitas pendidikan yang Bagus dan sesuai standar nasional. Sekolah ini menerapkan kurikulum Merdeka, yang menjadikan siswa tidak hanya terdidik dalam ilmu pengetahuan umum tetapi juga keagamaan secara mendalam.

D. Sumber Data

Data menjadi unsur paling fundamental dalam suatu penelitian karena kualitas dan ketepatan data tersebut akan sangat memengaruhi validitas dan akurasi hasil yang diperoleh. Data yang valid dan dapat dipercaya akan memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang tepat dan berlandaskan fakta, sehingga hasil penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan secara efektif di berbagai konteks. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang akan digunakan antara lain:

1. Data Primer

Data Primer adalah informasi pokok yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, seperti responden atau informan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Pengumpulan data primer ini dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti wawancara dan observasi langsung. Contohnya adalah wawancara dengan Kepala Madrasah, Wakil kepala, Pembina/pelatih ekstrakurikuler pencak silat, dan beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di MAN 1 Tarokan, observasi kegiatan latihan pencak silat.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung melalui media perantara, yakni sumber yang sudah ada sebelumnya. Data ini bisa berbentuk dokumen, literatur, buku, artikel ilmiah, laporan, hingga data resmi yang dikumpulkan oleh pihak lain, seperti pemerintah maupun lembaga terkait. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder dapat meliputi dokumen pengelolaan ekstrakurikuler pencak silat di MAN 1 Tarokan, laporan prestasi siswa, serta hasil studi terdahulu mengenai manajemen ekstrakurikuler dan prestasi non-akademik.³⁶

³⁶ Undari Sulung And Mohamad Muspawi, *Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier*, Pt. 3, 5 (2024).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode untuk memperoleh informasi-informasi secara langsung di lapangan supaya temuan penelitian memiliki manfaat dan dapat menjadi dasar teori atau inovasi baru. Yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dengan metode ini, maka penelitian dapat memperoleh data yang valid dan dapat diuji keabsahannya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi atau interaksi langsung antara peneliti dengan responden atau subjek penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab. Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, wawancara tidak harus selalu dilakukan secara tatap muka; bisa juga dilakukan melalui media telekomunikasi seperti telepon atau aplikasi panggilan video. Pada dasarnya, wawancara adalah metode pengumpulan data yang berfokus pada menggali informasi secara mendalam mengenai isu atau topik yang menjadi fokus penelitian.

2. Observasi

Observasi juga merupakan metode penting dalam pengumpulan data yang melibatkan penggunaan pancaindra, seperti penglihatan, pendengaran, dan bahkan penciuman untuk mengamati dan merekam berbagai aktivitas, kejadian, objek, kondisi, suasana, dan ekspresi emosi yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata tentang situasi atau peristiwa yang sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

Selain kedua teknik tersebut, data juga dapat diperoleh dari sumber-sumber dokumen seperti catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, maupun jurnal kegiatan. Data berbentuk dokumen ini sangat berguna untuk menelusuri informasi historis atau kejadian yang telah berlalu. Namun, peneliti harus memiliki kemampuan analisis yang tajam dan kepekaan teoritik agar dapat memahami makna yang terkandung di balik dokumen tersebut.³⁷

³⁷ Weny Ino Ischak, *Modul Riset Keperawatan* (Gorontalo: Poltekkes Kemenkes Gorontalo, 2019), 125–28.

Tabel 2.1 Data dan Sumber Data

No	Fokus	Ruang Lingkup	Sumber Data
1	Perencanaan	• Tujuan Kegiatan • Sasaran Kegiatan • Landasan Kegiatan	• Wawancara dengan Kepala Madrasah • Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah • Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Pencak Silat • Wawancara dengan Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat
2	Pengorganisasian	• Pengaturan, Penyusunan dan Pengalokasian Sumber Daya • Pembagian Tugas • Penentuan Pelatih • Pembentukan Struktur Pengurus • Penentuan Jadwal Kegiatan	• Wawancara dengan Kepala Madrasah • Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah • Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Pencak Silat • Wawancara dengan Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat
3	Pelaksanaan	• Peran Pemangku Kepentingan • Penyesuaian Jadwal Kegiatan • Penerapan Metode Latihan • Benefit yang didapat Siswa	• Wawancara dengan Kepala Madrasah • Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah • Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Pencak Silat • Wawancara dengan Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat
4	Evaluasi	• Analisis Kekurangan dan Kelebihan • Peningkatan Siswa • Penyesuaian Teknik Latihan • Penyesuaian Sarana dan Prasarana	• Wawancara dengan Kepala Madrasah • Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah • Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Pencak Silat • Wawancara dengan Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat
5	Peningkatan Prestasi Non-akademik Siswa	• Penyediaan Sarana dan Prasarana • Dukungan Dari Madrasah • Metode Latihan • Prestasi Siswa	• Wawancara dengan Para Pemangku Kepentingan • Observasi Lapangan • Dokumentasi Kegiatan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses yang melibatkan berbagai tahap untuk mengolah data yang telah dikumpulkan agar menjadi informasi yang bermakna dan mudah dipahami. Proses ini meliputi pengorganisasian data, pemilahan data menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan terkelola dengan baik, serta sintesis informasi yang ditemukan. Dalam analisis data kualitatif, peneliti berusaha menggali dan menemukan hal-hal penting yang relevan dengan fokus penelitian, lalu mengambil keputusan mengenai informasi mana yang layak disajikan atau dikomunikasikan kepada khalayak.³⁸

Dalam penelitian ini, teknik analisis data disusun secara sistematis untuk menjelaskan bagaimana data yang diperoleh diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermakna dan dapat dipertanggungjawabkan. langkah ini bertujuan memastikan data yang terkumpul diolah dengan cermat dan akurat. Adapun teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menganut teknik analisis yang di paparkan oleh miles dan huberman antara lain:

1. Reduksi Data

Memilih data pokok dan fokus pada data yang penting saja. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, maka data yang akan direduksi adalah data hasil dari wawancara mendalam, observasi, serta hasil penelitian.

2. Penyajian data

Menggabungkan seluruh informasi yang terstruktur dan dapat ditarik kesimpulan, maka dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yakni dalam wujud uraian singkat.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Melakukan verifikasi secara berlanjut sepanjang penelitian berlangsung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan yang baru. Temuan tersebut dapat berwujud gambaran objek atau deskripsi yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.³⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu meneliti kreabilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang

³⁸ M. Syahrani Jailani And Deassy Arestya Saksitha, *Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah*, 87.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 246–53.

digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu sebagai keperluan pengecekan atau untuk pembandingan data. Tujuannya untuk mencari tahu sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam menganalisis data yang telah dilakukan. Untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari MAN 1 Tarokan Kabupaten Kediri beberapa teknik yang dapat digunakan adalah:

1. Triangulasi: Membandingkan data dari berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda.
2. Member check: Mengonfirmasi hasil penelitian kepada narasumber untuk memastikan keakuratan data.
3. Perpanjangan pengamatan: Memperpanjang waktu penelitian untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan akurat.⁴⁰

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 330.